

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL, HARGA
POKOK PENJUALAN, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

PUTRI SHALLU DWI KASARI
NPM: 2112020046

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

PUTRI SHALLU DWI KASARI

NPM: 2112020046

Judul:

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL, HARGA
POKOK PENJUALAN, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UNP Kediri

Tanggal: 23 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN. 0716057101

Mar'atus Solikah, M.Ak.
NIDN. 0709047405

Skripsi oleh:

PUTRI SHALLU DWI KASARI

NPM: 2112020046

Judul:

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL, HARGA
POKOK PENJUALAN, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UNP Kediri

Pada Tanggal: 23 Januari 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. _____
2. Penguji I : Diah Nurdiwaty, S.E, M.SA _____
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak. _____

Mengetahui, 23 Januari 2026
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Shallu Dwi Kasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 29 Maret 2003
NPM : 2112020046
Fak/Jur/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Januari 2026
Yang Menyatakan

Putri Shallu Dwi Kasari
NPM: 2112020046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika menyerah terasa mudah, bertahan adalah pilihan yang menjadikan proses ini bernilai.”

“Bukan kesempurnaan yang dikejar, tetapi kesungguhan dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai”

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluarga tercinta

ABSTRAK

Putri Shallu Dwi Kasari Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2025.

Kata Kunci: Laba Bersih, Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Volume Penjualan.

Pada periode 2020–2024 sektor industri makanan dan minuman menghadapi dinamika ekonomi yang menyebabkan fluktuasi laba bersih perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa fluktuasi laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya pengaruh faktor internal perusahaan, khususnya biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap laba bersih perusahaan pada periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 155 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, disertai uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi FEB UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku ketua program studi Akuntansi sekaligus merupakan Dosen Pembimbing I yang memberikan banyak arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mar’atus Solikah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Bapak atau Ibu Dosen Pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu dan teori maupun praktik sehingga peneliti mendapat banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Teman-teman saya yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang untuk berbagi pikiran dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat

dibutuhkan. Namun demikian, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Kediri, 23 Januari 2026
Peneliti

PUTRI SHALLU DWI KASARI
NPM: 2112020046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Laba Bersih	9
1. Pengertian Laba Bersih.....	9
2. Pengukuran Laba Bersih.....	9
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Biaya Produksi	10
1. Pengertian Biaya Produksi	10
2. Pengukuran Biaya Produksi	10
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Biaya Operasional	11
1. Pengertian Biaya Operasional.....	11
2. Pengukuran Biaya Operasional.....	12
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Harga Pokok Penjualan	12
1. Pengertian Harga Pokok Penjualan	12

2. Pengukuran Harga Pokok Penjualan	12
E. Teori dan Penelitian Terdahulu Volume Penjualan	13
1. Pengertian Volume Penjualan	13
2. Pengukuran Volume Penjualan	13
F. Kerangka Berpikir	14
G. Hipotesis Penelitian	20
 BAB III : METODE PENELITIAN	 21
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional	21
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	21
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	22
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	29
E. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heterokedastisitas	36
d. Uji Autokorelasi	37
2. Uji Regresi Linier Berganda	37
3. Uji Koefisien Determinan (R^2)	38
4. Uji Hipotesis	39
a. Uji t (Uji Parsial)	39
b. Uji F (Uji Simultan)	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data Variabel	42
a. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	42
b. Deskripsi Data Variabel Bebas	48
2. Hasil Analisis Data	67
a. Hasil Uji Asumsi Klasik	69
1) Hasil Uji Normalitas.....	69
2) Hasil Uji Multikolinearitas	74
3) Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
4) Hasil Uji Autokorelasi	76
b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
c. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	78
d. Hasil Uji Hipotesis	78
1) Uji Parsial (Uji t)	79
2) Uji Simultan (Uji F).....	80
B. Pembahasan	80
1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	80
2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	80
3. Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih	81
4. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih.....	81
5. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	82
BAB V : PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	24
Tabel 3.2	Prosedur Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	28
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Tabulasi Data Laba Bersih.....	41
Tabel 4.2	Tabulasi Data Biaya Produksi	47
Tabel 4.3	Tabulasi Data Biaya Operasional	52
Tabel 4.4	Tabulasi Data Harga Pokok Penjualan	58
Tabel 4.5	Tabulasi Data Volume Penjualan	63
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	69
Tabel 4.7	Daftar Data <i>Outlier</i>	69
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial	77
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan BPD Industri Makanan dan Minuman.....	1
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	33
Gambar 4.1	Uji Grafik Histogram	68
Gambar 4.2	<i>Probability Plot</i>	68
Gambar 4.3	Grafik Histogram	70
Gambar 4.4	<i>Probability Plot</i>	71
Gambar 4.5	<i>Scatterplot</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

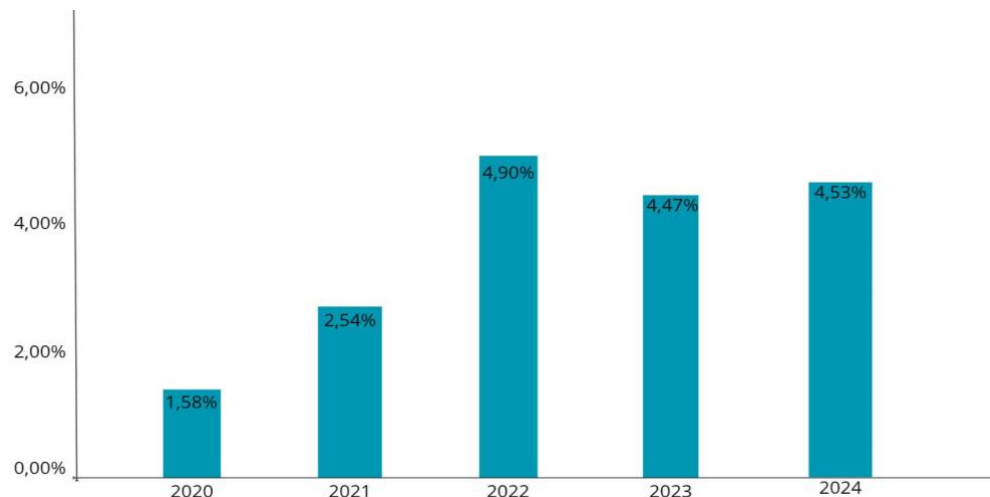
Lampiran 1	Laporan Keuangan PT AALI Tahun 2020-2021	93
Lampiran 1	Kartu Bimbingan Skripsi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam penyediaan kebutuhan dasar masyarakat sekaligus sebagai sumber pendapatan bagi banyak pelaku usaha. Pada periode 2020-2024, industri ini menghadapi dinamika yang luar biasa, mulai dari hantaman Pandemi COVID-19 pada awal periode yang memicu perlambatan ekonomi, hingga fase pemulihan dan pertumbuhan yang kuat pasca pandemi. Sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menjadi salah satu industri yang relatif tahan terhadap krisis. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, bahkan tetap mampu bertahan meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang berdampak besar terhadap sebagian besar sektor perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan memiliki potensi yang besar dan menjadi perhatian utama baik bagi investor maupun pelaku usaha. Peningkatan PDB tersebut dapat diilustrasikan pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.1
Pertumbuhan BPD Industri Makanan dan Minuman
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini terus menunjukkan tren pertumbuhan positif dalam lima tahun terakhir meskipun sempat terdampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 industri sebesar 1,58%, kemudian kembali meningkat di tahun 2021 sebesar 2,54%, 4,90% pada 2022, dan sedikit menurun menjadi 4,47% pada 2023 kemudian mengalami kenaikan menjadi 4,53 pada tahun 2024.

Seiring perkembangan ekonomi dan perubahan gaya hidup konsumsi masyarakat, fenomena menunjukkan adanya pergeseran tren konsumen yang semakin peduli pada kualitas dan keberlanjutan produk makanan, seperti makanan sehat, organik, dan kemasan ramah lingkungan. Hal ini membawa tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan makanan untuk berinovasi dalam produk dan strategi pemasaran. Persaingan di industri makanan semakin ketat dengan munculnya berbagai merek dan produk baru yang terus berinovasi menyesuaikan permintaan konsumen. Hal ini menuntut perusahaan makanan untuk mengelola biaya produksi dan operasional secara efisien agar dapat mempertahankan daya saing dan meraih keuntungan maksimal. Untuk menjaga kinerja keuangan yang baik, perusahaan dituntut mampu mengelola biaya dan penjualannya secara efisien. Laba bersih sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan menjadi ukuran keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional. Namun demikian, laporan keuangan perusahaan makanan periode 2020–2024 menunjukkan adanya fluktuasi laba bersih yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Kondisi ini menandakan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pencapaian laba bersih perusahaan.

Laba merupakan selisih antara pendapatan atau penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam periode tertentu (Sopiah, 2024). Laba merupakan indikator vital dalam menilai kesehatan finansial dan kinerja suatu perusahaan. Bagi investor, kreditor, dan manajemen, laba bersih menjadi cerminan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (Harahap, 2018) karena itu, berbagai faktor yang mempengaruhi laba bersih menjadi topik penelitian yang tak pernah usang, khususnya pada sektor industri yang memiliki dinamika

tinggi seperti sektor makanan dan minuman. Laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain pendapatan penjualan, biaya produksi, biaya operasional, dan kebijakan perusahaan (Risidiani dkk., 2024). Faktor lainnya yaitu volume penjualan dan harga pokok penjualan juga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Riani, 2023).

Dalam proses pencapaian laba bersih, perusahaan harus mampu mengendalikan berbagai faktor biaya, salah satunya adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang timbul untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Tanjung & Simorangkir, 2023). Pengelolaan biaya produksi yang baik akan berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Selain biaya produksi, terdapat juga biaya operasional yang harus diperhatikan. Biaya operasional adalah seluruh pengeluaran yang digunakan perusahaan untuk menunjang aktivitas bisnis sehari-hari, meliputi biaya administrasi umum, pemasaran, distribusi, hingga biaya utilitas (Manalu & Asbari, 2024). Biaya ini meskipun tidak terkait langsung dengan proses produksi, tetap memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan dan efisiensi perusahaan.

Komponen penting lainnya adalah harga pokok penjualan (HPP). HPP merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau memproduksi barang yang dijual, sehingga menjadi dasar penentuan laba kotor. HPP mencakup biaya pembelian bahan baku, biaya produksi, serta biaya lainnya yang melekat pada produk hingga siap dipasarkan (Fahmi, 2020). Tingginya HPP dapat menekan laba kotor dan pada akhirnya mempengaruhi laba bersih. Selain faktor biaya, volume penjualan juga sangat menentukan pencapaian laba perusahaan. Volume penjualan mencerminkan jumlah barang atau jasa yang berhasil dijual dalam periode tertentu dan menjadi indikator utama permintaan pasar. Peningkatan volume penjualan umumnya akan berdampak positif terhadap laba bersih, asalkan diimbangi dengan efisiensi biaya (Hartini, 2020). Oleh karena itu, strategi pemasaran, inovasi produk, serta penetapan harga yang kompetitif menjadi kunci untuk meningkatkan volume penjualan.

Dengan demikian, hubungan antara laba bersih, biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan sangat erat dan saling mempengaruhi. Efisiensi dalam mengelola biaya serta strategi peningkatan penjualan yang tepat akan membantu perusahaan, khususnya di subsektor makanan dan minuman, dalam mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Dalam penelitian Yonatan Bagindo Surya Febrianto Sianipar, Nelyumna, dan Ameilia Damayanti (2025) Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan, harga pokok penjualan (HPP), dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2023. Penjualan terbukti menjadi faktor utama yang mempengaruhi laba bersih. Hal ini sesuai teori bahwa semakin tinggi penjualan, semakin besar potensi peningkatan laba bersih. HPP tidak signifikan, kemungkinan karena karakteristik industri makanan-minuman yang memiliki margin keuntungan tinggi, sehingga kenaikan HPP tidak terlalu mempengaruhi laba bersih. Biaya Operasional juga tidak signifikan. Hal ini diduga karena tingginya penjualan selama periode penelitian yang mampu menutupi biaya operasional.

Penelitian yang dilakukan Nafila Mutiara Bilqis dan Muhammad (2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi produksi saja tidak cukup untuk meningkatkan laba bersih tanpa strategi operasional dan penjualan yang terintegrasi. Biaya operasional terbukti berpengaruh signifikan. Artinya, pengelolaan dan pengendalian biaya operasional secara efektif menjadi kunci penting dalam meningkatkan laba bersih perusahaan. Volume Penjualan tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan tidak otomatis meningkatkan laba, terutama jika tidak diimbangi dengan efisiensi biaya. Secara simultan, ketiga variabel tetap berpengaruh signifikan, sehingga strategi yang holistik mencakup efisiensi biaya dan peningkatan penjualan tetap diperlukan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Intan Maulidiyah & Ade Sri Mulyani (2024) menganalisis pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Biaya operasional yang lebih tinggi justru berkorelasi positif dengan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat dikelola secara produktif, misalnya untuk pemasaran, distribusi, atau inovasi produk, sehingga mampu meningkatkan profit. Volume penjualan juga berpengaruh positif, artinya semakin besar jumlah produk terjual, semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh. Secara simultan, kedua variabel saling melengkapi. Peningkatan penjualan biasanya diikuti dengan meningkatnya biaya operasional, dan keduanya berdampak positif terhadap kinerja laba.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara biaya produksi dan laba bersih (Prasetya dkk., 2022), serta pengaruh biaya operasional dan volume penjualan (Pasaribu & Hasanuh, 2021). Namun, penelitian-penelitian tersebut seringkali tidak mengintegrasikan seluruh variabel utama secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok produksi, dan volume penjualan terhadap laba bersih. Selain itu, penggunaan periode waktu 2020-2024 juga memberikan kebaruan karena mencakup periode pasca-pandemi yang penuh ketidakpastian, di mana perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan gejolak pasar yang signifikan.

Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada teori *cost-volume-profit* (CVP) serta konsep akuntansi manajemen, yang menekankan keterkaitan antara biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi masing-masing variabel terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan makanan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia dalam mengidentifikasi faktor biaya maupun penjualan yang paling berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan demikian, manajemen dapat mengevaluasi efektivitas strategi efisiensi biaya sekaligus mengoptimalkan penjualan. Identifikasi faktor dominan ini juga bermanfaat dalam perencanaan keuangan serta penyusunan kebijakan manajerial yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Metode yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel baik secara individual maupun simultan terhadap laba bersih.

Berdasarkan uraian di atas atas hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
2. Bagaimana biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
3. Bagaimana harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
4. Bagaimana volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
5. Bagaimana biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan volume penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga pokok penjualan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh volume penjualan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, serta volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan menjadi sumber informasi penting bagi para peneliti atau pembaca yang ingin melakukan studi sejenis mengenai pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan makanan di BEI. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengembangan teori-teori terkait topik tersebut dan berfungsi sebagai kerangka dasar atau paradigma untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pelaku bisnis mengenai bagaimana variabel biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi investor

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Melalui penelitian ini, investor dapat memperoleh gambaran mengenai pengaruh biaya produksi, biaya operasional, harga pokok penjualan, dan volume penjualan terhadap laba bersih, sehingga dapat menilai kinerja dan prospek perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.